BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap sesuatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut. Penelitian sangat erat hubunganya dengan metodologi. Metodologi adalah sebuah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati suatu masalah dan mencari jawaban.[1]

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendaptkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami memecahkan, dan mengantisipasi masalah.[2]

Penelitian dipandang sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk menguji jawaban-jawaban sementara. Agar dapat dikatakan sistematis maka diperlukan cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. Adapun dalam penelitian ini rencana pemecahan bagi persoalan yang akan diselediki anatara lain:

---

[1] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 2.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidiakn Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2016), h.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Judul yang diangkat oleh peneliti yaitu "hubungan antara pembelajaran Aidah Akhlak dengan Moral siswa di MTs Miftahul Ulum desa solokuro kecamatan solokuro kabupaten Lamongan" maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data kuantitatif.[3] Dan dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan bentuk peneltian eksperimen.[4]

2. Rancangan Penelitian

Rancanagan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan penulis di sini tergolong penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan meneganai apa yang ingin diketahui hubungan antara pembelajaran aqidah akhlak dengan moral siswa di mts miftahul ulum solokuro kecamatan solokuro kabupaten lamongan.

---

[3] Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian dan Sosial,* (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-1, h. 156

[4] Nana SyaodihSukmadinata, "*Metode Penelitian Pendidikan"*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest, 2012), h.95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pendekatan kuantitatif, angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian di analisis dengan menggunakan metode statistik. Dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif..

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ilmiah adalah faktor yang selalu berubah-ubah, atau suatu konsep yang mempunyai variasi nilai (Effendi, 1982). Dalam penelitian variabel dikenal sebagai suatu atribut yang dianggap mencerminkan atau mengungkapkan konsep atau kontruksi dalam penelitian (Ary, 1972). Seperti halnya konsep badan bukan variabel karena badan tidak mengandung pengertian adanya nilai yang bervariasi.[5]

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dijadikan sebagai acuan dalam pengamatan, guna memperoleh data dan kesimpulan empiris mengenai Hubungan Antara Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Moral Siswa, yaitu:

a. Variabel bebas (*Variabel Independent*), yaitu variabel tunggal yang berdiri sendiri yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain.[6] Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel bebas adalah "Pembelajaran Aqidah Akhlak" (variabel X)

---

[5] Ghony Djunaidi dan Almanshur Fauzan, *"Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif"*,(UIN Malang Press, 2009), h.117

[6] Cholid Narbuko & Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Variabel terikat (*Variabel Dependent*) yaitu variabel yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi atau juga sering disebut dengan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.[7] Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah "Moral Siswa" (variabel Y)

2. Indikator Penelitian

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan.

Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu:

a. Indikator variabel X (pembelajaran Aqidah Akhlak) yaitu:
   1) Kedisiplinan
   2) Keaktifan
   3) Pengetahuan
   4) Diskusi

b. Indikator variabel Y (Moral siswa) yaitu:
   1) Bertanggung jawab
   2) Sopan santun
   3) Berkata jujur
   4) Optimis

[7] *Ibid.*, h. 119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Instrumen Penilaian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian.[8]

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah:

a. Lembar angket

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui pembelajaran Aqidah Akhlak dengan moral yang diberikan guru untuk peserta didik karena guru merupakan pelaku pembelajaran. Dan juga angket digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik.

Adapun pemberian skor pada tiap-tiap item pertanyaan dalam angket sebagai berikut:

1. Angket tentang pembelajaran Aqidah Akhlak
   a) Untuk jawaban sangat tidak setuju skornya 5
   b) Untuk jawaban tidak setuju skornya 4
   c) Untuk jawaban ragu-ragu atau netral skornya 3
   d) Untuk jawaban setuju skornya 2
   e) Untuk jawaban sangat setuju skornya 1

[8] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest, 2011), cet-1, h. 225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Angket tentang moral siswa

a) Untuk jawaban sangat tidak setuju skornya 5

b) Untuk jawaban tidak setuju skornya 4

c) Untuk jawaban ragu-ragu atau netral skornya 3

d) Untuk jawaban setju skornya 2

e) Untuk jawaban sangat setuju skornya 1

b. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.

C. Popoulasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, nilai maupun hal-hal yang terjadi.[9] Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[10] Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi mencakup keseluruhan obyek/subyek yang digunakan untuk penelitian, seperti orang dan benda-benda alam lainnya. Demikian pula dengan jumlahnya, populasi bukan hanya jumlah yang terdapat dalam obyek/subyek yang dipelajari tetapi juga seluruh karakteristik atau sifat yang dimilikinya.

[9] Ibid, h. 215

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif fan R&D*, h. 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, kompleksitas populasi penelitian cenderung homogen sehingga memungkinkan untuk pengambilan sampel penelitian yang kecil. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Miftahul Ulum Solokuro Lamongan yang berjumlah 97 siswa.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Solokuro Lamongan yang berjumlah 38 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[11] Sampel yang diambil harus bersifat representatif (mewakili). Jika sampel yang diambil tidak dapat mewakili populasi, maka kesimpulan yang didapat pun tidak akan sempurna atau bahkan salah. Pengambilan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang karakteristiknya dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.[12]

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.[13] Alasan pengambilan sampel didasarkan pada anggota populasi yang cenderung sama atau homogen, sehingga dipilih teknik pengambilan sampel acak sederhana. Jumlah sampel yang diambil harus mewakili seluruh populasi. Sehingga umumnya semakin banyak sampel

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif fan R&D*, h. 81.
[12] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, h.149.
[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif fan R&D*, h. 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diambil, maka hasil penelitian akan semakin representatif dan dapat digeneralisasikan. Beberapa hal mempengaruhi penentuan jumlah sampel, salah satunya adalah dana yang digunakan untuk melakukan penelitian.[14] Namun, jumlah sampel yang diambil tetap harus sesuai dengan prosedur metodologi penelitian. Dalam pengambilan sampel ini, jika subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15 % atau 20-25 %. Dan dalam penelitian ini karena subyeknya lebih dari 100 orang maka kami tetapkan bahwa sampelnya diambil 25 %,[15] yakni sebanyak 38 orang.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa:

1. Metode Observasi

Observasi sendiri adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.[16] Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh keterangan tentang keadaan yang berhubungan dengan

[14] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, h.157.
[15] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. (*Jakarta: Rineka Cipta. 1988), h. 91.
[16] Ridwan, M.B.A, *Metode dan Teknik menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Moral Siswa di MTs Miftahul Ulum Solokuro Lamongan.

2. Metode angket

Angket atau quesioner adalah metode pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang ia ketahui.[17] Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Aqidah Akhlak serta angket untuk mengetahui bagaimana moral siswa.

Adapun pemberian skor tiap-tiap item dalam lembar angket ini adalah sebagai berikut:

a. Angket tentang pembelajaran Aqidah Akhlak

1) Untuk jawaban sangat tidak setuju skornya 5
2) Untuk jawaban tidak setuju skornya 4
3) Untuk jawaban ragu-ragu atau netral skornya 3
4) Untuk jawaban setuju skornya 2
5) Untuk jawaban sangat setuju skornya 1

b. Angket tentang Moral Siswa

1) Untuk jawaban sangat tidak setuju skornya 5
2) Untuk jawaban tidak setuju skornya 4
3) Untuk jawaban ragu-ragu atau netral skornya 3
4) Untuk jawaban setuju skornya 2

[17] S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Untuk jawaban sangat setuju skornya 1

3. Metode Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah alat yang dipergunakan dalam komunikasi yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai pencari informasi dan dijawab secara lisan pula oleh responden.[18]

Dalam metode ini penulis mengadakan wawancara kepada guru mata pelajaran PAI (Aqidah Akhlak) serta siswa untuk mendapatkan informasi sehubung dengan penelitian ini. Harapan dari teknik interview ini adalah peneliti bisa mendapatkan data yang berhubungan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Moral Siswa di MTs Miftahul Ulum Solokuro Lamongan.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[19] Dalam penilaian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang berupa profil sekolah dan segala yang mendukung penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Sebelum analisis data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut:

[18] Ibid, h.98.
[19] Suharsimi, *prosedur.. h. 158*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Editing* (penyuntingan) yaitu dengan memriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
2. *Koding* (pengkodean) yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan hubungan antara pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Moral Siswa di MTs Miftahul Ulum Solokuro Lamongan.

a. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, disini peneliti menggunakan teknik analisa prosentase berdasarkan angket yang disebarkan kepada responden, yakni 38 siswa MTs kelas XIII. Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan presentase atau biasa disebut dengan frekuensi relative. Untuk memperoleh frekuensi relative, digunakan rumus: $P = \frac{F}{N} \times 100$

Keterangan:

F = Frekuensi yang dicari prosentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya responden)

P = Angket prosentase[20]

[20] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), h. 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase tersebut, peneliti menetapkan standar sebagai berikut:

a) 76% - 100% : tergolong baik
b) 56% - 75% : tergolong cukup
c) 40% - 55% : tergolong kurang baik
d) Kurang dari 40% : tergolong tidak baik

b. Untuk rumusan masalah kedua, peneliti menggunakan teknik analisa prosentase berdasarkan angket yang disebarkan kepada responden, yakni 38 siswa MTs kelas XIII. Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan presentase atau biasa disebut dengan frekuensi relative. Untuk memperoleh frekuensi relative, digunakan rumus :

- $P = \frac{F}{N} \times 100$

Keterangan:

F = Frekuensi yang dicari prosentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya responden)

P = Angket prosentase[21]

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase tersebut, peneliti menetapkan standar menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

a) 65% - 100% : tergolong tinggi

[21] *Ibid*., h. 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) 35% - 65% : tergolong cukup tinggi

c) 20% - 35% : tergolong rendah

d) Kurang dari 20% : tergolong sangat rendah

c. Untuk rumusan masalah yang ketiga, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan anatara pembelajaran aqidah akhlak dengan moral siswa di MTs miftahul ulum solokuro lamongan. Menggunakan produsct moment:[22]

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \,.\, [N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir soal dan skor total

X = skor butir

Y = skor total

N = Jumlah sampel

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Pembelajaran Aqidah Akhlak) dan variabel Y (Moral Siswa).

[22] Abdul Muhid, *Analisis Statistik*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2012), h. 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id